

Sosialisasi Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik

Socialization of The Influence of School Environment on Student Learning Process

Donal¹, Dinda Mayana², Masna Ayu Lumban Toruan³, Nikita Putri Marsanda S⁴, Dwi Dara Yonita⁵, Firda Nur'aini⁶, Uthia Tri Andani⁷, Nurul Azizah⁸

¹⁻⁸ Universitas Riau, Indonesia

Alamat: Jl. Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

Korespondensi penulis: dinda.mayana2226@student.unri.ac.id*

Article History:

Received: Juli 18, 2024

Revised: Agustus 20, 2024

Accepted: September 07, 2024

Published: September 09, 2024

Keywords: Influence of the school environment, learning processes, educational psychology.

Abstract. This research examines the influence of the school environment on students' learning processes within the context of educational psychology. The school environment, including physical factors such as noise, lighting, and classroom conditions, as well as social factors like student-teacher interactions, significantly impacts the quality of learning. These factors can affect students' concentration, motivation, and academic performance. In educational psychology, a conducive environment has been proven to support effective learning and improve educational outcomes. This study aims to identify school environment aspects that influence the learning process and provide recommendations for creating optimal conditions for both academic and psychological development of students.

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam konteks psikologi pendidikan. Lingkungan sekolah, termasuk faktor fisik seperti kebisingan, pencahayaan, dan kondisi ruang kelas, serta faktor sosial seperti interaksi antara siswa dan guru, memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Dalam psikologi pendidikan, lingkungan yang kondusif terbukti mampu mendukung proses belajar yang efektif dan meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan sekolah yang memengaruhi proses pembelajaran, serta memberikan rekomendasi untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi perkembangan akademik dan psikologis peserta didik.

Kata kunci: Pengaruh Lingkungan Sekolah, Proses Pembelajaran, Psikologi Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara terhadap pendidikan adalah berfokus pada kodrat individu yang bebas dan mandiri sedangkan pembelajaran adalah pedoman untuk mengarahkan anak-anak untuk menentukan tujuan hidupnya kelak. Selain itu, konsep pendidikan yang dianut oleh Ki Hajar Dewantara adalah menjunjung tinggi pendidikan budi pekerti yang akan membantu mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik yang lebih baik.

Menurut Witherington, psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Muhibbin Syah

(2002) menyatakan bahwa psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan beberapa butir pertanyaan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Gangguan dalam proses pembelajaran ini dapat diatasi dengan meminimalisir penyebab hal tersebut terjadi yaitu beberapa diantaranya dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, membuat suasana kelas menjadi tertib, dan memperhatikan keadaan kondisi kelas.

Isi dari artikel ini merupakan hasil dari penelitian kami sebelum melaksanakan sosialisasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik yang mana hasilnya sebagai berikut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kuantitatif menggunakan kuesioner yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Metode kuantitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan cara menyebar kuesioner yang dibagikan melalui media elektronik yaitu Google Form. Penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yang bertujuan memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan pendapatnya sendiri tentang pertanyaan yang diajukan oleh tim peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan sebagai langkah awal guna mengobservasi sistem pembelajaran yang terjadi di sekolah. Peneliti melibatkan 8 peserta didik kelas 9.1 SMP Negeri 7 Tualang. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data-data tersebut dan selanjutnya menyusun data- data yang telah diperoleh kedalam bentuk deskripsi kata-kata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Iqlima (2024), lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana anak berada dalam lingkup atau situasi belajar, serta lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian anak.

Sedangkan menurut Abdul Latief (2023), lingkungan belajar merupakan suatu daerah dimana siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan ini menyediakan rangsangan terhadap individu serta sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Pendapat lain dari Mariyana & Setiasih (2018), lingkungan belajar berasal dari kata “lingkungan” dan “belajar,” dapat dirumuskan dalam hal lingkungan belajar, yang merupakan tempat atau suasana yang mempengaruhi proses perubahan perilaku manusia.

Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan *link Google Form* kepada siswa kelas IX 1 SMP Negeri 007 Tualang. Dengan total 8 responden, 3 perempuan (37,5%) dan 5 laki-laki (62,5%). Di dalam *link Google Form* tersebut peneliti tidak mencantumkan poin identitas responden secara detail, yang penyaji cantumkan hanya alamat *email*, jenis kelamin, dan juga kelas.

Berikut beberapa pertanyaan dan pernyataan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik yang ada pada *link Google Form*, beserta pembahasannya:

Tabel 1. Pertanyaan Dan Pernyataan Mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada gangguan di sekolah yang mengganggu proses belajar di kelas? jika ada jelaskan!	Sebanyak 62,5% menjawab tidak ada gangguan, kemudian 12,5% menjawab ada yaitu teman, lalu 12,5% ada, yaitu guru yang emosional, dan 12,5% karena keributan di kelas.
2	Apa yang Anda lakukan ketika pembelajaran dihari itu tidak sesuai dengan keinginan Anda?	Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab pasrah, diam saja, tetap mengikuti pembelajaran, biasa saja, tidur-tiduran, serta melamun.
3	Apa penyebab kefokus belajar Anda terganggu?	Dari pertanyaan tersebut responden menjawab karena teman yang ribut, guru yang terlalu banyak bercerita, dan karena diganggu oleh teman.
4	Apakah ruang kelas Anda nyaman? Jika tidak, apa yang membuatnya tidak nyaman?	Dari pernyataan tersebut 25% responden menjawab tidak nyaman karena ribut dan 75% menjawab nyaman.

5	Apakah sarana dan prasarana pembelajaran di kelas Anda lengkap? Jika tidak, apakah itu mengganggu proses belajar Anda?	Dari pernyataan tersebut 50% responden menjawab lengkap, serta 37,5 menjawab tidak lengkap, dan 12,5% menjawab tidak tahu.
6	Apa yang Anda lakukan jika Anda mulai tidak fokus saat belajar?	Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu menyuruh diam teman yang ribut, tidur, mencuci wajah, dan mencoba menenangkan diri.
7	Hal apa yang biasanya membuat Anda merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam pelajaran?	Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang banyak, tanya jawab namun dengan suasana yang tenang, pelajaran yang menarik, seru karena belajar bersama teman, tidak ada tugas, dan guru yang asik.
8	Bagaimana peran interaksi sosial antar teman dalam mempengaruhi proses pembelajaran di kelas?	Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu peran teman sangatlah baik, biasa saja, dan tidak tau.
9	Apakah keberagaman gaya belajar siswa memengaruhi pemahaman materi dalam kelas?	Dari pernyataan tersebut 50% responden menjawab tidak, 25% menjawab iya, serta 25% menjawab tidak tahu.
10	Sejauh mana lingkungan fisik kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa?	Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu pengaruh cahaya, kebisingan, suhu, dan sarana prasarana sangat berpengaruh.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *link google form* kepada siswa kelas IX.1 SMP Negeri 1 Tualang dengan tidak mencantumkan poin responden secara detail, yang penyaji cantumkan hanya alamat *email*, jenis kelamin, dan juga kelas. Responden dalam penelitian ini sebanyak 8 responden, 3 perempuan (37,5%) dan 5 laki-laki (62,5%).

Pertanyaan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik. Pada butir pertanyaan pertama, pertanyaan yang diajukan adalah mengenai ada atau tidaknya gangguan yang mengganggu proses belajar disekolah. Sebanyak 62,5% responden menjawab tidak ada gangguan dalam proses belajar dikelas, 12,5% menjawab ada yaitu teman, 12,5% karena guru yang emosional, dan 12,5% mendapat gangguan karena keributan yang terjadi dikelas.

Butir pertanyaan yang kedua yaitu menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan ketika pembelajaran tidak sesuai dengan keinginan responden. Dari pertanyaan tersebut responden menjawab pasrah, diam saja, tetap mengikuti pembelajaran, biasa saja, tidur-tiduran, serta

melamun. Kegiatan yang dilakukan oleh responden tersebut tidak dapat menimbulkan keinginan dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan ketiga yaitu mengenai penyebab kefokus belajar responden terganggu. Dari pertanyaan tersebut responden menjawab karena teman yang ribut, guru yang terlalu banyak bercerita, dan karena diganggu oleh teman. Hal ini menandakan bahwa lingkungan kelas yang ribut dapat mengganggu kefokus dalam proses pembelajaran.

Butir pertanyaan keempat menanyakan kepada responden terkait ruang kelas, apakah ruang kelas tempat belajar nyaman dan jika tidak apa yang membuat ruang kelas tersebut tidak nyaman. Dari pernyataan tersebut 25% responden menjawab tidak nyaman karena ribut dan 75% menjawab nyaman.

Pertanyaan kelima mengenai apakah sarana dan prasarana pembelajaran di kelas lengkap dan jika tidak, apakah itu mengganggu proses belajar responden. Dari pernyataan tersebut 50% responden menjawab lengkap, serta 37,5 menjawab tidak lengkap, dan 12,5% menjawab tidak tahu.

Pertanyaan keenam yaitu hal yang dilakukan oleh responden jika mulai tidak fokus saat belajar. Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu menyuruh diam teman yang ribut, tidur, mencuci wajah, dan mencoba menenangkan diri.

Butir pertanyaan ketujuh adalah hal yang biasanya membuat responden merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam pelajaran. Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang banyak, tanya jawab namun dengan suasana yang tenang, pelajaran yang menarik, seru karena belajar bersama teman, tidak ada tugas, dan guru yang asik.

Butir pertanyaan kedelapan yaitu mengenai peran interaksi sosial antar teman dalam mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu peran teman sangatlah baik, biasa saja, dan tidak tau.

Pertanyaan kesembilan mengenai apakah keberagaman gaya belajar responden memengaruhi pemahaman materi dalam kelas, dari pernyataan tersebut 50% responden menjawab tidak, 25% menjawab iya, serta 25% menjawab tidak tahu.

Pertanyaan terakhir sejauh mana lingkungan fisik kelas dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar responden. Dari pertanyaan tersebut beberapa jawaban dari responden yaitu pengaruh cahaya, kebisingan, suhu, dan sarana prasarana sangat berpengaruh.

Berdasarkan beberapa butir pertanyaan mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap proses pembelajaran peserta didik pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Beberapa responden merasa adanya gangguan dalam proses pembelajaran, karena teman yang ribut, guru yang terlalu banyak bercerita, dan karena diganggu oleh teman. Gangguan dalam proses pembelajaran ini dapat diatasi dengan meminimalisir penyebab hal tersebut terjadi yaitu beberapa diantaranya dapat dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, membuat suasana kelas menjadi tertib, dan memperhatikan keadaan kondisi kelas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX.1 Sekolah SMP Negeri 1 Tualang disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kedelapan responden (tiga perempuan dan lima laki-laki) ditemukan memiliki berbagai kendala dalam belajar, seperti teman berisik, guru terlalu banyak bicara, dan suara bising di kelas. Sebagian siswa merasa suasana kelas nyaman, tetapi sebagian lainnya menolak.

Faktor fisik seperti cahaya, kebisingan, suhu, dan infrastruktur juga diduga mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan upaya-upaya seperti penciptaan suasana kelas yang teratur, pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan pertimbangan terhadap kondisi fisik kelas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Latief. (2023). Peranan pentingnya lingkungan belajar bagi anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 61–66.
- Dewantara, K. H. (1962). *Karya bagian I: Pendidikan*. MLPTS.
- Mariyana, R., & Setiasih, O. (2018). Penataan lingkungan belajar terpadu untuk meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak. *Pedagogia*, 15(3), 241.
- Syah, M. (2002). *Psikologi pendidikan: Suatu pendekatan baru*. Rosdakarya.